

RESPONS PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) RATOON I TERHADAP KOMBINASI DOSIS ZEOLIT DAN PERSENTASE DOSIS PUPUK N

Oleh

M. Randhi Amanda

RINGKASAN

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman penghasil gula yang menjadi sumber bahan pemanis. Tanaman tebu merupakan salah satu komoditi perkebunan penting bagi perekonomian Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan gula terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, namun kebutuhan gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Penelitian ini bertujuan mendapatkan aplikasi dosis zeolit dan persentase dosis pupuk urea terbaik pada pertumbuhan generative tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) ratoon 1. Penelitian dilakukan di kebun percobaan Politeknik Negeri Lampung, dari Maret 2021 hingga Juni 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) disusun secara split plot dengan petak utama adalah aplikasi dosis zeolit yang terdiri atas dua taraf, yaitu: Z_0 : tanpa zeolit dan Z_1 : $0,8 \text{ kg.kairan}^{-1}$ dan anak petak adalah persentase dosis pupuk urea yang terdiri atas tiga taraf, yaitu: P_1 : $0,36 \text{ kg.kairan}^{-1}$, P_2 : $0,28 \text{ kg.kairan}^{-1}$, dan P_3 : $0,21 \text{ kg.kairan}^{-1}$. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah tinggi batang, diameter batang, jumlah ruas, panjang batang sampel, berat batang sampel, dan kadar brix. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi dosis zeolit $0,8 \text{ kg.kairan}^{-1}$ berpengaruh terhadap diameter batang pada bulan ke 7-10 setelah kepras, sedangkan pada variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh. Persentase dosis pupuk urea, interaksi antara aplikasi dosis zeolit dan persentase dosis pupuk urea tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tebu ratoon 1.

Kata kunci : zeolit, pupuk urea, tanaman tebu, ratoon 1.